



Air Terjun

BENANG SETOKEL & BENANG KELAMBU

Martin Leman

Selain dapat berlibur di Pantai Senggigi yang indah, berlibur di Pulau Lombok juga dapat mengunjungi lokasi air terjun di pegunungan Rinjani yang indah. Kali ini karena waktu luang yang tersedia hanya 1 hari, kami pun mencoba ke lokasi yang tak terlalu jauh.

Dari informasi yang disampaikan oleh guide kami, akhirnya kami memilih mengunjungi air terjun Benang Setokel dan Benang Kelambu, yang terletak di Geopark Rinjani (Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Rinjani). Secara geografis air terjun ini masuk dalam wilayah Desa Aik Berik, Kecamatan Batu Keliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Wilayah ini kira-kira berjarak 30 km dari kota Mataram, ke arah Timur. Bila menggunakan kendaraan pribadi, dapat ditempuh sekitar 1 jam. Kendaraan yang digunakan sebaiknya dengan kemampuan menanjak yang baik, sebab beberapa lokasi memang cukup menanjak, meskipun jalannya terbilang mulus.

Menuju ke lokasi ini memang sebaiknya menggunakan jasa pemandu, sebab jalanan

menuju ke lokasi tidak memiliki petunjuk yang jelas. Namun untuk patokan, dapat digunakan arah menuju Narmada, hingga sampai ke pertigaan Desa Pancor Dao. Selanjutnya perjalanan mengarah ke Timur Laut, menuju Pasar Teratak. Selanjutnya ambil belokan ke kiri ke arah utara melewati jalan pedesaan. Setiba di lokasi, terdapat lahan parkir, gerbang yang tinggi dan area warung di kanan kirinya. Terdapat pula pos penjagaan bagi pengunjung, yang sayangnya sangat kurang terawat.

Dari pos penjagaan, untuk menuju ke air terjun Benang Setokel, diperlukan waktu tempuh berjalan santai sekitar 45-60 menit. Medan yang dilalui termasuk ringan, meskipun melintasi area perhutanan. Sudah adanya jalanan

setapak yang dilapis semen membuat perjalanan tidak terasa licin dan tidak berat. Meskipun masih dekat pemukiman, tetapi ternyata di area ini sudah dapat dijumpai monyet abu-abu di pepohonan. Monyet ini tidak menyerang pengunjung yang lewat, namun kadang terkesan menghadang pengunjung yang lewat.

Air Terjun Benang Setokel memiliki dua aliran terjunan air yang berketinggian sekitar 30 meter. Di bawahnya terdapat kolam kecil tempat penampungan curahan air yang jatuh dari atas. Kolam ini kerap digunakan untuk mandi dan berenang. Air terjun ini berada di ketinggian 552 m dari permukaan laut (dpl), sehingga udara di sekitar cukup sejuk namun tidak dingin. Demikian pula air di air terjun juga tidak dingin, cukup sejuk saja. Walau dapat asik berendam, di air terjun ini kadang



dapat ditemukan 'yuyu' atau ketam sungai, jadi perlu berhati-hati agar tidak dicapit.

Nama Benang Stokel dalam bahasa setempat berarti segumpal benang. Nama ini diberikan karena bentuk air terjun ini menyerupai benang yang diikat menyatu. Menurut mitos penduduk, di air terjun ini Dewi Anjani membersihkan diri. Dewi Anjani adalah makhluk gaib yang dipercaya sebagai penunggu Gunung Rinjani. Konon Dewi Anjani pada waktu tertentu akan turun dari gunung untuk mandi dan membersihkan rambutnya di Air Terjun Benang Stokel.

Sekitar 1 kilometer ke bagian hulu atas dari lokasi Air Terjun Benang Stokel terdapat juga air terjun yang bernama Air Terjun Benang Kelambu. Air terjun ini bersumber langsung dari mata air besar yang menyembul di puncak gunung. Untuk menuju ke Air



Terjun Benang Kelambu tersebut harus melewati jalan setapak yang agak menanjak sejauh 1 km (dengan waktu tempuh sekitar 30-45 menit) menembusi hutan tropis yang dipenuhi bermacam-macam pohon besar maupun kecil. Air Terjun Benang Kelambu ini keluar dari sela-sela pohon gambung yang cukup rindang dengan enam deret titik air tercurah dari atas bukit sehingga mirip dengan kelambu/ tirai. Karena itulah air terjun ini disebut Benang Kelambu.

Di kawasan Air Terjun Benang Kelambu ini terdapat dua kelompok air terjun, keduanya bersumber dari mata air. Kedua kelompok air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 40 m dan mempunyai dua hingga tiga tingkatan. Dari tingkatan pertama (titik teratas) yang berketinggian sekitar 30 m curahan air tidak langsung terjun ke kolam, melainkan jatuh ke tingkatan di bawahnya berupa tiga susunan batu yang disinggahinya sebelum akhirnya mencapai kolam. Batu-batu ini menahan air terjun sebelum jatuh ke kolam paling bawah, sehingga airnya tidak terlalu keras menghantam. Kalau sedang ramai, penduduk ada yang sengaja mandi di bawah air terjun ini, konon berkhasiat akan membuat tampak lebih muda. **MD**

